

SEMPAT TERSERET OMBAK

## 2 Pengunjung Parangtritis Berhasil Diselamatkan

**BANTUL (KR)** - Dua pengunjung pantai wisata Parangtritis Kretek Bantul, Wahyudi (21) dan Abdul Rois (22) keduanya berasal dari Sampang Madura, terseret ombak laut selatan. Tapi nasibnya masih mujur berhasil diselamatkan oleh Tim SAR yang sedang siaga di kawasan pantai wisata tersebut.

Sabtu (11/1) siang itu, korban bersama rombongan datang ke Pantai Parangtritis. Sampai di lokasi, korban bermain di tepian pantai dekat dengan area palung. Karena lokasi mereka berada di area berbahaya,

mereka sudah sempat diingatkan oleh petugas, tetapi korban tidak memperhatikan sehingga keduanya terseret ombak ke tengah laut.

Petugas Tim SAR, Gregoris S dari Dit Polairud dan Rafli serta Andi Setia dari Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah 3 Parangtritis yang melihat korban terombang-ambing air laut meluncur ke arah korban langsung memberikan pertolongan menggunakan pelampung.

Petugas berhasil menyelamatkan korban yang kemudian membawa ke Pos Terpadu

Satlinmas Wilayah 3 Parangtritis, untuk dilakukan observasi. Setelah dinyatakan baik korban diserahkan ke rombongannya.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry P Widnyana, mengatakan pihaknya maupun Tim SAR yang ada di Parangtritis sudah tidak bosan-bosan selalu mengingatkan kepada para pengunjung Pantai Parangtritis agar menjauhi atau berada di lokasi berbahaya, tapi peringatan petugas sering diabaikan pengunjung yang akhirnya terjadi kecelakaan laut. (Jdm)



Tim SAR Parangtritis melakukan pertolongan terhadap korban.

KR-Istimewa

ANGIN KENCANG LANDA BANTUL

## BPBD Tangani 6 Kejadian Pohon Tumbang

**BANTUL (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, melakukan penanganan terhadap enam kejadian pohon tumbang akibat cuaca ekstrem berupa hujan lebat disertai angin kencang yang melanda daerah ini, Minggu (12/1).

"Kondisi terakhir saat ini pohon tumbang telah selesai ditangani. Dalam penanganan kejadian ini, kami melibatkan BPBD, forum pengurangan resiko bencana (FPRB), relawan dan unsur terkait lainnya," jelas Kepala Bidang Kedaruratan, Logistik dan Peralatan BPBD Bantul, Antoni Hutagaol, Senin (13/1).

Diungkapkan, pada Minggu (12/1) kejadian hujan dengan intensitas lebat yang disertai angin kencang di wilayah Kabupaten Bantul mengakibatkan enam kejadian pohon tumbang, karena tidak kuat diterpa angin kencang.

Lokasi kejadian dampak cuaca ekstrem tersebut di Kecamatan Imogiri lima titik di wilayah Kelurahan Sriharjo dan satu

titik di Kelurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro.

Antoni mengatakan kejadian tersebut mengakibatkan terganggunya akses jalan di tiga titik, berdampak kerusakan rumah warga dua titik dan kabel wifi dua titik, serta jaringan listrik satu titik.

"Tidak ada korban meninggal dan luka-luka akibat kejadian tersebut, namun dampak hujan lebat disertai angin kencang itu mengakibatkan kerusakan dengan estimasi kerugian sebesar Rp 7,75 juta," ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan, masyarakat Bantul diharapkan selalu meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana dampak cuaca ekstrem, mengingat hujan deras disertai angin kencang masih berpotensi terjadi. "Selalu meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan, selalu berkoordinasi dengan pemerintah kelurahan, FPRB, lembaga terkait, dan jejaring relawan untuk meningkatkan kewaspadaan," tuturnya. (Zie)-d

BAWA SEKOLAH BERPRESTASI INTERNASIONAL

## Gami Sukarjo-SMAN 1 Bambanglipuro Berpisah



KR-Sukro Riyadi.

**Gami Sukarjo (batik merah) dalam serah terima jabatan kepala sekolah.**

**BANTUL (KR)** - Empat tahun sudah Gami Sukarjo MPd menjabat sebagai Kepala SMAN 1 Bambanglipuro Bantul. Sejumlah prestasi mentereng ditorehkan baik secara akademik maupun nonakademik di kancah nasional dan bahkan internasional.

Namun sejak Kamis (9/1), Gami Sukarjo harus pindah tugas menjadi Kepala SMAN 1 Sewon

Bantul. Sedang jabatan Kepala SMAN 1 Bambanglipuro diisi Plt Suprijadi SSn MSn.

"Untuk mencapai prestasi seperti ini, saya tidak bisa berjalan sendiri, semua berkat kerja sama bapak ibu dan para siswa," ujar Gami dalam acara serah terima jabatan Kepala SMAN 1 Bambanglipuro kepada Plt Suprijadi SSn MSn.

Suprijadi mengawali tugasnya dengan memberikan motivasi. "Perubahan adalah sunnatullah, hari ini adalah sebuah perubahan, semoga kehadiran kami menjadi takdir yang baik," ujarnya. Ketua Komite Sekolah Drs H Subandrio MPd mengatakan, bahwa SMAN 1 Bambanglipuro semakin berprestasi selama kepemimpinan Gami Sukarjo. (Roy)-d

USAI KPU TETAPKAN PASLON TERPILIH

## Bupati Ajak Rekonsiliasi Usai Pilkada

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengajak semua masyarakat melakukan rekonsiliasi demi kebaikan bersama usai perhelatan kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Bantul Tahun 2024.

"Sekarang tidak ada lagi 01, 02 dan 03, sekarang kita harus melakukan rekonsiliasi demi kebaikan dan kemajuan Kabupaten Bantul yang kita cintai," tutur Abdul Halim.

Abdul Halim yang juga Bupati petahana Terpilih Bantul mengatakan selesainya Pilkada 2024 yang ditandai dengan penetapan pasangan calon terpilih ini menjadi awal yang baik bagi Kabupaten Bantul untuk mewujudkan pemerintahan daerah yang semakin baik.

"Hal itu juga untuk mewujudkan pemerintah

daerah yang lebih terbuka, lebih berempati, sehingga masa depan Bantul ini dapat kita bangun bersama-sama. Masing-masing di antara kita memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi kita," jelasnya.

Bupati juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak baik KPU, Bawaslu dan aparat keamanan serta masyarakat yang telah menyukseskan kontestasi pemilihan bupati dan wakil bupati hingga berlangsung lancar, aman dan damai.

"Harapannya semua dapat memberi kontribusi yang baik bagi kemajuan Kabupaten Bantul dan kesejahteraan seluruh warga. Mudah-mudahan warga Kabupaten Bantul selalu diberikan kesehatan kemajuan dan kesejahteraan," ujarnya.

raan," ujarnya.

Sementara Wakil Bupati Terpilih Bantul Aris Suharyanta dalam sambutannya mengatakan proses demokrasi yang telah dilalui bersama dalam Pemilihan Kepala Daerah 2024 adalah sebuah perjalanan yang penuh makna.

"Pilkada bukan hanya sekadar kontestasi, tetapi juga sebuah ajang untuk memperkuat komitmen kita bersama dalam mewujudkan Kabupaten Bantul yang lebih maju dan sejahtera," jelasnya.

Aris mengatakan, saat ini merupakan titik awal dari perjalanan untuk mengabdikan kepada masyarakat Bantul. Amanah yang diberikan merupakan tanggung jawab yang harus diemban dengan penuh kesungguhan selama lima tahun mendatang. (Zie)-d

CEGAH PMK MELUAS

## DKPP Pantau Keluar Masuk Ternak

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul memantau keluar masuk hewan ternak guna mencegah penularan penyakit mulut dan kuku (PMK) terutama sapi yang semakin meluas menyusul peningkatan jumlah kematian sapi akibat penyakit itu.

"Ya tentu keluar masuk ternak terus dipantau oleh teman-teman dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP), jadi ada pantauan keluar masuk hewan," jelas Sekda Bantul Agus Budiraharja, Minggu (12/1).

Diungkapkan, pasar-pasar hewan di wilayah Bantul juga sudah dilakukan penutupan sementara agar tidak ada aktivitas transaksi ternak atau mobilisasi hewan ternak sampai situasi dan kondisi kembali terkendali.

"Pasar hewan kita

lokalisir untuk tidak dilakukan transaksi dan kalau pasarnya sudah tutup kan sebetulnya tidak ada lagi mobilisasi ke tempat kita, karena mereka mau ke mana kalau pasarnya ditutup," tuturnya.

Selain memantau mobilisasi hewan ternak di Bantul, yang terus dilakukan petugas kesehatan hewan adalah mengidentifikasi sejak dini terhadap sapi-sapi yang mungkin ada gejala-gejala penyakit PMK agar bisa segera diobati atau dipelihara secara khusus.

"Tapi yang paling penting ada identifikasi sedini mungkin gejala-gejala PMK pada ternak serta upaya-upaya mereka selalu melakukan sosialisasi, semua tim turun melakukan sosialisasi kepada kelompok kelompok peternak," jelasnya.

Terkait dengan vaksin, Sekda mengatakan dari DKPP Bantul juga sudah melakukan vaksinasi terhadap sapi-sapi milik peternak dengan menggunakan vaksin yang sebelumnya telah dialokasikan pemerintah pusat

melalui Kementerian Pertanian.

"Sudah dilaporkan ke kami, sudah melakukan vaksin, ada stok vaksin sekian, tentu kalau perlu bantuan vaksin dari pusat kita harus mengupayakan, supaya segera mengirimkan permintaan vaksin ke pusat, dan kalau diperlukan biaya untuk operasional kita siap dukung," ujarnya.

Berdasarkan laporan dari DKPP Bantul, per 8 Januari 2025 sapi yang sakit akibat PMK mencapai 249 ekor, kemudian harus potong paksa dua ekor sapi, sedangkan sapi yang mati sebanyak 32 ekor. Untuk lokasi sebarannya ada di 12 kapanewon dan 29 kalurahan. (Zie)-d

PROJEK PADAT KARYA DISNAKERTRANS BANTUL 2025

## Menyerap 5.070 Tenaga Kerja

**BANTUL (KR)**- Proses identifikasi proyek padat karya Disnakertrans Kabupaten Bantul 2025 Senin (13/1) sudah selesai dan segera dilanjutkan sosialisasi dan realisasi atau pengerjaan proyek pada Februari 2025. Dari program yang diajukan oleh masyarakat sebanyak 195 titik dengan jenis proyeknya berupa cor blok jalan, bangket atau talut dan drainase. Dari hasil identifikasi semua memenuhi persyaratan untuk dikerjakan.

Masing-masing proyek di anggarakan dana Rp 100 juta dari APBD Kabupaten Bantul. Dari 195 titik proyek ini masing-masing titik dikerjakan oleh 26 tenaga kerja sehingga seluruhnya menyerap tenaga kerja sebanyak 5.070 orang. Setiap titik proyek dikerjakan selama 21 hari.

Untuk pekerja status ketua kelompok mendapat upah Rp 90.000 per hari, status tukang mendapat upah Rp 80. 000 per hari, sedangkan yang status tenaga serabutan Rp 70.000 per hari.

Semua pekerja padat karya merupakan anggota masyarakat setempat yang statusnya pengangguran, setengah pengangguran dan warga miskin atau duafa. "Laki-laki, perempuan maupun warga difabel, bisa diterima sebagai tenaga kerja. Karena persyaratan menjadi tenaga kerja padat karya, laki-laki-laki perempuan dan difabel" ungkap Istiril.

Padat karya adalah pengolahan sumber daya manusia untuk bekerja di lapangan pekerjaan yang dibuat oleh pemerintah daerah. Yang fokus utamanya program ini adalah penyediaan lapangan pekerjaan guna mendukung perekonomian lokal.

Realisasi proyek padat karya mampu menurunkan biaya modal



Mengidentifikasi proyek padat karya di Watugedug Guwosari

KR- Judiman

produksi, karena tenaga kerja relatif lebih murah dari pada mesin atau teknologi. Hal ini dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi pekerja, terutama di negara-negara berkembang atau wilayah dengan pasokan tenaga kerja yang melimpah dan upah yang rendah.

Sementara program padat karya di Kabupaten Bantul telah menghasilkan berbagai manfaat, diantaranya, meningkatkan infrastruktur pedesaan, seperti pembangunan jalan cor blok, talud, drainase, jembatan, dan irigasi, menekan angka pengangguran, memupuk rasa kebersamaan. Juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan sosial dasar.

Selama ini program padat karya di Kabupaten Bantul dibiayai dari berbagai sumber, seperti APBD Bantul, APBD DIY, dan Dana Keis-

timewaan. Untuk tahun 2025 ini, program padat karya di Kabupaten Bantul akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp19,5 miliar untuk 195 lokasi. Setiap lokasi akan mendapatkan anggaran sebesar Rp100 juta untuk membangun sarana fisik sederhana, seperti drainase, corblok, talud, dan saluran irigasi tersier. Karena proyek padat karya dirasa menguntungkan maka, Pemerintah Kabupaten Bantul terus mengalakkan program padat karya sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pedesaan, sekaligus memberdayakan masyarakat lokal.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga untuk membangun infrastruktur yang mendukung mobilitas barang dan jasa di wilayah pedesaan. (Jdm)



Mengidentifikasi proyek padat karya di Payak Srimulyo

KR- Judiman



Mengidentifikasi proyek padat karya di Mandungan Srimartani

KR- Judiman